

BAB 5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapat dari pengujian likuifaksi di laboratorium dalam bentuk grafik, dapat ditarik kesimpulan:

1. Pada hasil pengujian analisa saringan dan perhitungan koefisien keseragaman (C_u), maka Sampel Pasir Sungai Sapih berpotensi terhadap likuifaksi karena nilai D_{50} yaitu 0,29 dan nilai C_u 3. Sampel Pasir Sungai di Jembatan Nago berpotensi terhadap likuifaksi karena nilai D_{50} yaitu 0,40 dan nilai C_u 3,5. Sampel Pasir Sungai di Cek Dam 1 berpotensi terhadap likuifaksi karena nilai D_{50} 0,25 dan nilai C_u 2,583. Sedangkan, sampel Pasir Pantai Padang berpotensi terhadap likuifaksi karena nilai D_{50} yaitu 0,24 dan nilai C_u 1,75.
2. Semakin kecil nilai kerapatan relatif (D_r) tanah maka potensi likuifaksi juga semakin besar. Sebaliknya, semakin besar nilai kepadatan maka potensi likuifaksi juga semakin kecil. Semakin besar percepatan gempa yang diberikan maka semakin besar penurunan yang terjadi.
3. Penurunan yang besar terjadi pada sampel Pasir Pantai Padang dengan D_r 30% yaitu sebesar 1,3 cm dengan percepatan gempa 0,5g selama 20 detik.

5.2 Saran

Dari hasil pengujian dan penelitian yang telah diperoleh dan dilakukan, disarankan beberapa hal berikut;

1. Hasil pengujian dan data yang didapat sebaiknya dibandingkan dengan metoda pengujian dan perhitungan yang lainnya.
2. Sebelum pengujian, sampel harus terhindar dari beban dinamis atau siklik dari luar sebelum dilakukannya pengujian.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dengan pengambilan sampel di titik-titik yang berbeda di lokasi yang sama.